

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan dan pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2012). Pada bab ini akan disajikan : Desain Penelitian, Populasi, Sampling, Sampel, Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, Prosedur penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Analisa Data. Etika Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Selain itu desain juga bisa digunakan sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu variabel sebab akibat yang terjadi pada obyek penelitian diukur dan dikumpulkan pada waktu tertentu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini meneliti Hubungan Dukungan Sosial dengan Depresi Pada Lansia di Desa Songowareng Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan.

3.2 Populasi, Sampling, dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi merupakan wilayah generalis yang terdiri atas subjek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Setiadi, 2013a). Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia berumur 60-74 tahun di Dusun Songo Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan yang berjumlah 40 lansia yang berada ditempat dan bisa berkomunikasi dengan baik.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Semua lansia berumur 60-74 tahun di Dusun Songo
- b. Lansia yang bisa komunikasi dengan baik

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi, karena berbagai sebab, adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Lansia yang bisa baca tulis
- b. Lansia yang tidak pikun/dimensia

3.2.2 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dengan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* adalah pemilihan sampel dengan cara ini merupakan jenis probabilitas yang paling sederhana, untuk mencapai sampling ini semua elemen diseleksi secara acak, misalnya kita ingin mengambil sampel 30 orang dari 100 populasi yang tersedia, maka secara acak kita mengambil 30 sampel melalui lemparan dadu atau pengambilan nomor yang telah ditulis.

3.2.3 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Satiadi, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian lansia di Dusun Songo Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan.

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian dihitung dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikan (d-0,05)

$$n = \frac{40}{1 + 40(0,05)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40(0,0025)}$$

$$n = \frac{40}{1 + 0,1}$$

$$n = \frac{45}{1,1} = 36,3 \text{ jadi peneliti mengambil 36 responden.}$$

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel

Variabel adalah karakteristik yang diamati mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013a). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu

1. Variabel Independent

Variabel *independent* adalah variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel terkait. Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah dukungan sosial

2. Variabel dependent

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Setiadi, 2013a). Variabel terkait dalam penelitian ini adalah Depresi pada lansia di Dusun Songo Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan.

1.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam peneliti secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013a).

Tabel 3.1 : Definisi Operasional Hubungan Dukungan Sosial dengan Depresi pada Lansia di Dusun Songo Desa Songowareng Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel Independen : Dukungan Sosial	Merupakan bantuan yang nyata, atau tingkahlaku yang diberikan orang lain kepada individu	a. Dukungan Instrumental b. Dukungan Informasi c. Dukungan Emosional d. Dukungan Penghargaan	Kuisisioner	Ordinal	Selalu = 4 Sering = 3 Kadang-Kadang = 2 Tidak Pernah = 1 Baik (76-100%) Cukup (56-76%) Kurang (<55%)
Variabel Dependent : Depresi pada lansia	Gangguan alam perasaan yang ditandai oleh kesedihan, harga diri rendah, rasa bersalah, putus asa, perasaan kosong	a. Minat aktifitas b. Perasaan sedih dan bosan c. Perasaan tidak berdaya d. Perasaan bersalah e. Perhatian atau konsentrasi f. Semangat atau harapan untuk masa depan	Kuisisioner GDS	Ordinal	Ya = 1 Tidak = 0 Tidak Depresi = (0-4) Depresi Ringan = (5-8) Depresi Sedang = (9-11) Depresi Berat = (12-15)

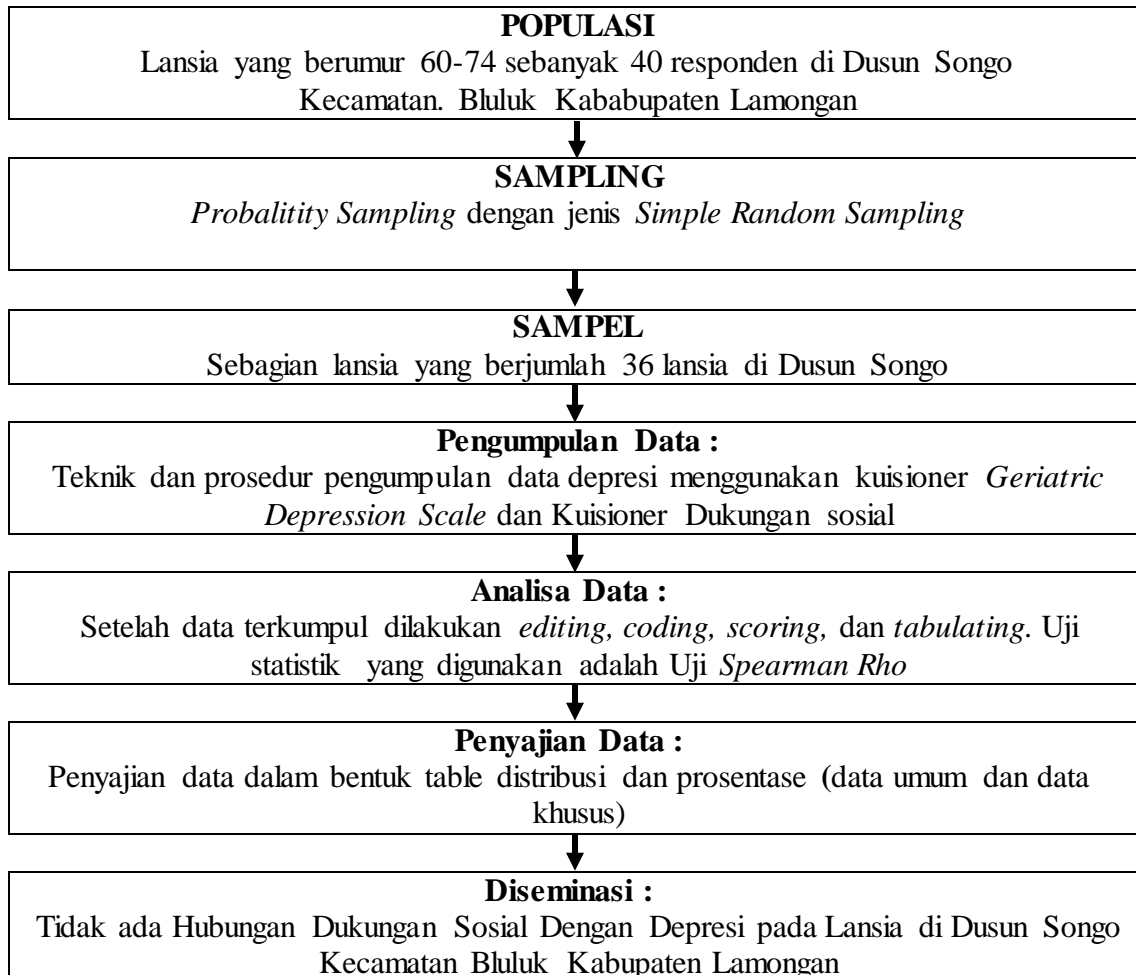
3.4 Prosedur Penelitian

1. Penelitian ini dimulai dengan pengajuan fenomena ke dosen pembimbing, agar mendapatkan sebuah permasalahan untuk diambil sebagai topik penelitian.
2. Setelah mendapatkan permasalahan tersebut dan persetujuan dari dosen pembimbing, judul tersebut dikumpulkan di prodi untuk di *screening* judul. Selanjutnya peneliti meminta surat ijin studi pendahuluan ke bagian administrasi akademis kemahasiswaan program studi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah di legalisasi oleh Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan tujuan penelitian ke Dusun Songo, Kecamatan Bluluk, Kabupaten Lamongan..
3. Setelah mendapat surat studi pendahuluan dari Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto, kemudian peneliti menyerahkan surat perizinan studi pendahuluan dan penelitian kepada Pemerintah Desa Songowareng pada tanggal 15 april 2020.
4. Setelah mendapatkan perizinan penelitian dari Kepala Desa Songowareng, peneliti meminta data lansia yang ada di Dusun Songo 2018-2019.
5. Pada tahap awal, peneliti mengidentifikasi responden dengan mendatangi rumah responden satu persatu untuk melakukan penelitian.
6. Setelah itu, menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian dan menawarkan menjadi responden. Jika ia bersedia, maka calon responden (lansia) diberikan surat persetujuan (*informed consent*) dan meminta tanda tangan responden.
7. Setelah responden setuju, kemudian responden diberikan kuisiuner tingkat depresi dan dukungan sosial kemudian mengisi lembar kuesioner tersebut.
8. Kemudian semua responden diberikan kuisiuner tingkat depresi dan dukungan sosial kemudian mengisi lembar kuesioner tersebut.

9. Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, peneliti menjelaskan mengenai teori permasalahan yg berhubungan dengan isi kuesioner.
10. Setelah semua data terkumpul, kemudian melakukan pengolahan data yaitu *editing*, *coding*, *tabulating* dan uji statistik *Spearman Rho* di lanjutkan analisa data. Setelah analisa data dilakukan dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian.
11. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan dengan kesimpulan hasil penelitian.

3.5 Kerangka Kerja

Langkah-langkah pengumpulan data dapat dijelaskan dalam bentuk kerangka kerja sebagai berikut.



Gambar 3.1 : Kerangka Kerja Hubungan Dukungan Sosial Dengan Depresi pada Lansia di Dusun Songo Desa Songowareng Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan

3.6 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2016)

3.6.1 Instrumen Penelitian

Intrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan mudah (Arikunto, 2012). Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui (Arikunto, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner Dukungan sosial dan kuisisioner GDS (Geriatric Depression Scale).

3.6.2 Tempat dan waktu

Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Songo Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan. Pengumpulan data penelitian dilakukan pada bulan mei sampai juni 2020.

3.7 Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan media untuk menarik kesimpulan dari seperangkat data hasil pengumpulan (Setiadi, 2013a). Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus di tempuh.

3.7.1 *Editing* (Pemeriksaan data)

Editing adalah memeriksa agar daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau yang ada di daftar pertanyaan (Setiadi, 2013a). Dalam penelitian ini *editing* dilakukan pada daftar pertanyaan yang ada pada kuisioner untuk pengumpulan data dan memeriksa data yang telah diperoleh dari pengumpulan data.

3.7.2 *Cording* (Pemberian kode)

Cording adalah mengklarifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka/bilangan biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban (Setiadi, 2013a).

1) Kode data umum responden

a. Umur :

60-65 tahun	kode : 1
66-70 tahun	kode : 2
71-74 tahun	kode : 3

b. Jenis kelamin :

Laki-laki kode : 1

Perempuan kode : 2

c. Pendidikan :

Tidak sekolah kode : 1

SD kode : 2

SMP kode : 3

SMA kode : 4

Perguruan tinggi kode : 5

d. Pekerjaan :

Tidak bekerja kode : 1

Tani kode : 2

Wiraswasta kode : 3

2) Data dukungan sosial

Selalu kode : 4

Sering kode : 3

Kadang-kadang kode : 2

Tidak pernah kode : 1

3) Data depresi

Depresi berat kode : 4

Depresi sedang kode : 3

Depresi ringan kode : 2

Tidak depresi kode : 1

3.7.3 Scoring

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan penilaian atau skor (Setiadi, 2013a).

Dengan rumus :
$$N = \frac{sp}{sm} \times 100\%$$

keterangan :

N : nilai

Sp : nilai yang diperoleh

Sm : skor maximum

Selanjutnya di klarifikasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut

1. Baik (76-100%)
2. Cukup (56-75%)
3. Kurang (<55%)

Sedangkan untuk depresi yaitu, Depresi mempunyai 2 kategori Favorable dan Unfavorable, nilai 1 diberikan pada pernyataan favorable untuk jawaban “ya” dan nilai 0 untuk jawaban “tidak”, sedangkan untuk pernyataan unfavorable jawaban “tidak” diberi nilai 1 dan jawaban “ya” diberi nilai 0. Dengan kriteria

1. 0-4 : Tidak depresi
2. 5-8 : Depresi ringan
3. 9-11 : Depresi sedang
4. 12-15 : Depresi berat

3.7.4 *Tabulasi*

Tabulasi adalah data yang dikumpulkan dan diberi kode kemudian dikelompokkan berdasarkan hasilnya dan ditabulasi selanjutnya data dilakukan analisa untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (Arikunto, 2012)

3.8 **Etika penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan izin kepada Pemerintah Desa Songowareng untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Etika yang harus dilakukan dalam penelitian adalah :

3.8.1 *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Semua responden telah bersedia menandatangani *informed consent* sebagai tanda bahwa responden telah menyetujui untuk diteliti.

3.8.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. *Anonimity* untuk responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Responden 1 : kode 1

Responden 2 : kode 2

Dan seterusnya.

3.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini kerahasiaan informasi yang di berikan responden dijamin oleh peneliti dan data tertentu saja (yang di butuhkan) akan di cantumkan sebagai hasil penelitian.

3.8.4 Keterbatasan

Keterbatasan adalah masalah-masalah atau hambatan yang ditemui peneliti dalam proses pengumpulan data (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini, keterbatasan yang dihadapi adalah

1. Dalam situasi darurat covid-19 di indonesia, peneliti kesulitan dalam pengambilan data di desa dikarenakan sedang dilakukan lock down untuk mencegah penyebaran covid-19, sehingga penelitian yang awalnya akan dilakukan di Desa Sumbertanggul, kecamatan mojosari, kabupaten mojokerto dialihkan penelitian di Desa songowareng, kecamatan bluluk, kabupaten lamongan, dikarenakan kawasan mojosari sedang dilakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).